

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Saat ini persaingan dan kompetisi antar perusahaan sangatlah ketat. Untuk menghadapi kondisi itu, setiap perusahaan perlu terus mengembangkan kegiatan usahanya. Perkembangan dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan tentunya juga memiliki kontribusi bagi perkembangan ekonomi, termasuk bagi perkembangan dunia pasar modal di Indonesia. (Amanah, 2020)

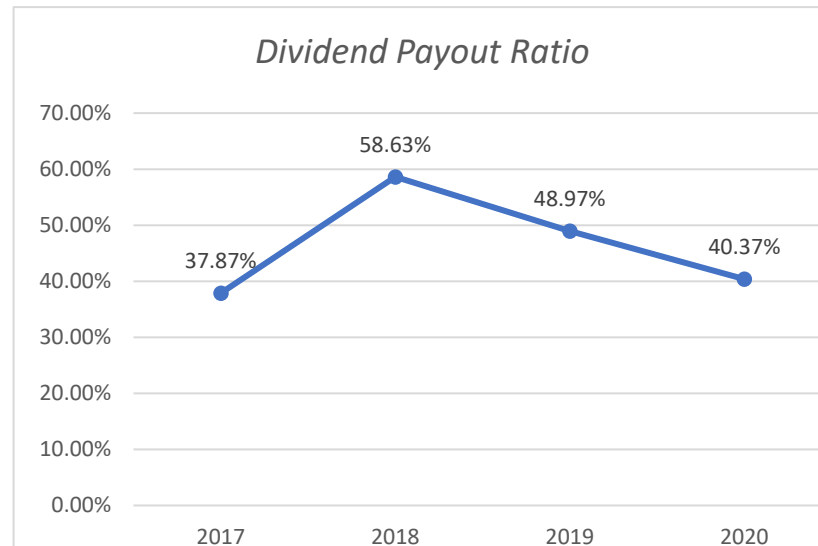
Menurut Sujana (2017) pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang terlibat dalam kegiatan investasi, baik itu penjual maupun pembeli. Dalam pasar modal, terdapat bermacam-macam pilihan investasi yang dapat dipilih oleh masyarakat. Adapun bentuk pilihan investasi itu yaitu saham, obligasi, reksadana, maupun instrumen lainnya.

BEI membuat indeks saham untuk mengelompokkan saham sesuai dengan syarat dan metodologi tertentu. Salah satu indeks yang terdapat di BEI yaitu Indeks Kompas 100. Menurut Juwita & Angela (2016) perusahaan indeks Kompas 100 adalah kumpulan perusahaan yang dinilai mempunyai performa keuangan yang baik karena mempunyai likuiditas yang tinggi serta mempunyai kapitalisasi pasar yang besar.

Salah satu yang dapat menjadi perhatian dan menarik investor untuk melakukan kegiatan investasi adalah dividen. Menurut Idawati & Sudiarta (2014) dividen adalah sebagian profit yang didapatkan oleh perusahaan. Dengan begitu, dividen akan dibagikan perusahaan bila perusahaan tersebut telah mendapatkan profit atas kegiatan usahanya.

Jika nilai dividen yang dibagi oleh perusahaan itu tinggi, maka hal tersebut dapat menarik bagi investor. Menurut Octavia (2014) kebijakan dividen merupakan suatu ketetapan manajemen mengenai cara yang akan ditempuh perusahaan dalam memanfaatkan profit yang diperoleh, apakah akan dibagikan pada investornya atau akan diinvestasikan kembali.

Menurut Sudana (2015, hlm.167) *dividend payout ratio* merupakan besaran persentase pembagian laba bersih sebagai dividen bagi para investornya. Berikut disajikan grafik *dividend payout ratio* dari perusahaan indeks Kompas 100 di BEI:



Gambar 1. Grafik rata-rata *Dividend Payout Ratio* Perusahaan Indeks Kompas 100 Periode 2017-2020

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa nilai *dividend payout ratio* dari perusahaan pada indeks Kompas 100 sejak tahun 2017-2020 mengalami bergerak secara fluktuatif. Pada tahun 2017, nilai *dividend payout ratio* berada di angka 37,87%. Kemudian pada tahun 2018, terjadi kenaikan nilai dividend payout ratio menjadi 58,63%. Dan pada tahun 2019, nilai dividend payout ratio harus mengalami penurunan menjadi 48,97%. Pada 2020, kembali terjadi penurunan dividend payout ratio menjadi 40,37%.

Faktor yang mampu mempengaruhi kebijakan dividen yang dibuat oleh suatu perusahaan diantaranya adalah peluang investasi dan ekspansi perusahaan, kemudahan akses pasar keuangan, tingkat *leverage* dan kestabilan keuangan perusahaan. (Hanafi, 2008, hlm.375). Selain itu, terdapat juga faktor lain seperti tingkat profitabilitas perusahaan, tingkat likuiditas perusahaan, dan ukuran perusahaan. (Nurhayati, 2013).

Leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk melakukan pelunasan hutang yang dipunyai perusahaan yang akan jatuh tempo. Kebijakan yang dapat diambil perusahaan untuk membayar atau melunasi hutang tersebut adalah dengan memakai laba ditahan. Semakin tinggi nilai hutang maka akan berpengaruh pada perolehan laba bersih perusahaan dan jumlah dividen yang dapat dibagikan pada investor. (Ginting, 2018).

Menurut Sartono (2010, hlm.122) profitabilitas adalah gambaran ukuran sejauh mana perusahaan memiliki kemampuan untuk dapat menghasilkan laba dari kegiatan operasional perusahaan. Menurut Sulaiman & Sumani (2016) nilai profitabilitas dapat memberikan pengaruh pada kebijakan dividen. Hal ini dikarenakan bila nilai profitabilitas perusahaan bertambah tinggi, maka akan bertambah tinggi pula nilai dividen yang bagikan pada investornya.

Menurut Suwardika & Mustanda (2017) ukuran perusahaan merupakan tolak ukur besar ataupun kecilnya suatu perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat melalui besaran aset perusahaan, besaran penjualan, maupun besaran ekuitas yang dipunyai perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar akan memberikan *trust* bagi para investornya dengan menunjukkan kinerja yang baik.

Tabel 1. Data Kebijakan Dividen, *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Periode 2017-2020

Kode	Tahun	Kebijakan Dividen	Naik/ Turun	Leverage	Naik/ Turun	Profitabilitas	Naik/ Turun	Ukuran perusahaan	Naik/ Turun
AALI	2017	40,30	-6,80	34,20	-3,40	11,00	-1,00	30,85	0,04
	2018	28,30	- 12,00	37,90	3,70	7,80	-3,20	30,92	0,07
	2019	71,80	43,50	42,10	4,20	1,20	-6,60	30,93	0,00
	2020	32,90	- 38,90	44,30	2,20	4,60	3,40	30,96	0,03
ACES	2017	50,10	10,10	26,10	3,80	22,20	-0,90	29,12	0,17
	2018	49,60	-0,50	25,60	-0,50	23,00	0,80	29,30	0,18
	2019	30,30	- 19,30	42,00	16,40	21,80	-1,20	29,52	0,22
	2020	75,30	45,00	38,70	-3,30	14,00	-7,80	29,61	0,09
ADRO	2017	15,00	- 26,40	66,50	-5,70	13,10	4,20	32,15	0,05
	2018	26,10	11,10	64,10	-2,40	11,00	-2,10	32,25	0,10
	2019	58,00	31,90	81,10	17,00	10,90	-0,10	32,24	-0,02
	2020	95,30	37,30	61,40	-19,70	4,00	-6,90	32,13	-0,11
ASII	2017	33,20	-3,90	89,00	1,90	41,70	28,70	33,32	0,12

	2018	31,20	-2,00	97,60	8,60	15,60	- 26,10	33,47	0,15
	2019	27,90	-3,30	88,40	-9,20	14,20	-1,40	33,49	0,02
	2020	18,90	-9,00	73,00	-15,40	9,50	-4,70	33,45	-0,04
BBNI	2017	34,50	- 34,90	578,80	26,80	13,60	0,90	34,20	0,16
	2018	24,80	-9,70	608,10	29,30	13,60	0,00	34,33	0,13
	2019	24,70	-0,10	550,70	-57,40	12,40	-1,20	34,37	0,05
	2020	24,60	-0,10	661,10	110,40	2,90	-9,50	34,42	0,05
BJTM	2017	11,50	-1,40	535,50	38,70	14,80	0,60	31,57	0,18
	2018	11,00	-0,50	621,80	86,30	14,80	0,00	31,77	0,20
	2019	10,70	-0,30	733,80	112,00	15,20	0,40	31,97	0,20
	2020	20,20	9,50	718,50	-15,30	14,80	-0,40	32,06	0,09
ELSA	2017	14,70	4,90	59,00	13,40	8,20	-2,70	29,21	0,15
	2018	24,90	10,20	71,40	12,40	8,30	0,10	29,36	0,15
	2019	24,90	0,00	90,20	18,80	9,90	1,60	29,55	0,18
	2020	29,90	5,00	102,10	11,90	6,60	-3,30	29,65	0,11
JPFA	2017	27,90	21,20	130,40	25,10	12,00	- 11,10	30,62	0,04
	2018	12,90	- 15,00	125,50	-4,90	22,00	10,00	30,77	0,14
	2019	3,00	-9,90	124,00	-1,50	15,80	-6,20	30,91	0,15
	2020	9,50	6,50	127,40	3,40	10,70	-5,10	30,89	-0,03
MYOR	2017	37,00	16,80	102,80	-3,40	22,10	- 14,80	30,33	0,14
	2018	36,80	-0,20	105,90	3,10	20,60	-1,50	30,50	0,17
	2019	32,60	-4,20	92,00	-13,90	20,60	0,00	30,58	0,08
	2020	55,40	22,80	75,40	-16,60	18,60	-2,00	30,62	0,04
TKIM	2017	21,60	6,40	158,70	-7,10	3,20	2,40	31,18	0,04
	2018	4,30	- 17,30	140,00	-18,70	19,80	16,60	31,39	0,21
	2019	3,30	-1,00	121,00	-19,00	12,00	-7,80	31,38	-0,01
	2020	3,70	0,40	103,10	-17,90	9,80	-2,20	31,40	0,02

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada 2017-2020, 47,72% perusahaan pada indeks Kompas 100 mengalami kenaikan *leverage*, dan 36,36% perusahaan mengalami kenaikan pula pada kebijakan dividennya. Fenomena tersebut tidak sesuai dengan teori Kuswanta (2016) yang menyatakan bila terjadi kenaikan nilai *leverage*, maka akan membuat kebijakan dividen turun. Fenomena tersebut sejalan dengan penelitian Sari, dkk (2021) yang menyatakan jika nilai *leverage* mengalami kenaikan, maka akan membuat kebijakan dividen naik pula. Namun, fenomena tersebut tidak sejalan dengan penelitian Sari & Sudjarni (2015) yang menyatakan jika terjadi kenaikan pada nilai *leverage*, maka akan membuat kebijakan dividen turun.

Rio Setiono Nugroho, 2022

ANALISIS KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN INDEKS KOMPAS 100 DI BURSA EFEK INDONESIA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, S1 Manajemen

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada 2017-2020, 43,18% perusahaan pada indeks Kompas 100 mengalami kenaikan profitabilitas dan 63,64% perusahaan pada indeks Kompas 100 mengalami penurunan kebijakan dividen. Fenomena tersebut tidak sesuai dengan teori Devi, dkk (2014) yang menyatakan apabila nilai profit yang diraih perusahaan bertambah besar, maka kebijakan dividen juga akan semakin besar pula. Fenomena tersebut sejalan dengan penelitian Sumanti & Mangantar (2015) yang menyatakan jika nilai profitabilitas naik, maka akan membuat kebijakan dividen turun. Namun, fenomena tersebut tidak sejalan dengan penelitian Ginting (2018) yang menyatakan jika nilai profitabilitas perusahaan mengalami kenaikan, maka akan membuat kebijakan dividen akan naik pula.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada 2017-2020, 84,09% perusahaan pada indeks Kompas 100 mengalami kenaikan ukuran perusahaan dan 63,64% perusahaan pada indeks Kompas 100 mengalami penurunan kebijakan dividen. Fenomena tersebut tidak sesuai dengan teori Putri (2017) yang menyatakan bahwa apabila perusahaan berukuran semakin besar, maka kebijakan dividen akan semakin besar juga. Fenomena tersebut sejalan dengan penelitian Firmansyah, dkk (2020) yang menyatakan apabila ukuran perusahaan bertambah besar, maka kebijakan dividen akan semakin kecil. Namun, fenomena tersebut tidak sejalan dengan penelitian Mui & Mustapha (2016) yang menyatakan jika ukuran perusahaan bertambah besar, maka akan kebijakan dividennya juga akan bertambah besar.

Berdasar fenomena, dan *gap research* tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kebijakan Dividen Perusahaan Indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia**”.

I.2. Perumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang tersebut, rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan indeks Kompas 100?

2. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan indeks Kompas 100?
3. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan indeks Kompas 100?

I.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen perusahaan indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen perusahaan indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen perusahaan indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia.

I.4. Manfaat Hasil Penelitian

1. Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang kebijakan dividen.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bisa digunakan manajemen perusahaan sebagai saran sebelum mengambil keputusan terutama dalam hal kebijakan dividen, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

b. Bagi Investor

Penelitian ini bisa digunakan investor sebagai saran sebelum mengambil keputusan investasi pada perusahaan indeks Kompas 100.